

Lampiran 1. Kode Etik Penelitian



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN KOMITE ETIK PENELITIAN (KEP UAD)

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S. H, Yogyakarta Telp (0274) 563515, Ekstension 3310.

Surat Persetujuan Etik (*Ethical Approval*) Untuk Penelitian yang Menggunakan Hewan Coba sebagai Subjek Penelitian

PERSETUJUAN ETIK (*ETHICAL APPROVAL*)
Nomor : 012308196

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komite Etik Penelitian Universitas Ahmad Dahlan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul: "Formulasi Sediaan Hair Tonic Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L.*) Dan Uji Aktivitas Pertumbuhan Rambut Pada Tikus Putih (*Rattus Novergicus*) Jantan" yang menggunakan hewan coba sebagai subjek penelitian, yang diajukan oleh:

Ketua Peneliti: **Salma Cristy Syahidahalla, S.Farm.**


Anggota: -

dapat disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku selama 1(satu) tahun setelah *Ethical Approval* dikeluarkan.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEP UAD. Jika ada perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Yogyakarta, 11 September 2023
Komite Etik Penelitian
Universitas Ahmad Dahlan,




dr. Nurul Qomariyah, M.Med., Ed

Lampiran 2. Hasil Determinasi Tumbuhan Daun Jambu Biji



LABORATORIUM PEMBELAJARAN BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TERAPAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul

SURAT KETERANGAN
Nomor : 213/Lab.Bio/B/TV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Laboratorium Pembelajaran Biologi Universitas Ahmad Dahlan menerangkan bahwa :

Nama : Salma Cristy Syahidahalla
NIM : 2207047006
Prodi, PT : Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

Telah melakukan determinasi daun tanaman dengan bimbingan Hery Setiyawan, M.Si di Laboratorium Biologi Universitas Ahmad Dahlan, pada tanggal 10 April 2023

Tanaman tersebut adalah :
Psidium guajava L.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 12 April 2023

Kepala Lab. Pembelajaran Biologi


Suwarningsih, S. Pd., M.Sc.

Lampiran 3. Perhitungan

Pembuatan Ekstrak

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat ekstrak kental (gram)}}{\text{Berat simplisia kering (gram)}} \times 100\% \\ \% \text{ Rendemen} &= \frac{47,0589 \text{ (gram)}}{100 \text{ (gram)}} \times 100\% \\ &= 47\%\end{aligned}$$

Hasil Penetapan Organoleptik Ekstrak

Hasil pengamatan organoleptis dapat dilihat pada tabel XI.

Tabel XI. Hasil pengamatan organoleptik

Organoleptik Ekstrak	Hasil Pengamatan
Bentuk	Ekstrak Kental
Warna	Hitam Kehijauan
Bau	Khas Daun Jambu
Rasa	Pait

Penetapan kadar Senyawa Terlarut

Perhitungan kadar senyawa larut air dapat dilihat pada tabel XII :

Tabel XII. Hasil pengukuran kadar senyawa larut air.

Cawan	Cawan + kering
28,191	28,348
27,715	27,756
27,568	27,912

$$\% \text{ Senyawa Larut Etanol} = \frac{A1 - A0}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A1 = Bobot cawan + residu setelah pemanasan (g)

A0 = Bobot cawan kosong (g)

B = Bobot sampel awal (g)

(Andrian et al., 2018).

$$1. \% \text{ Senyawa Larut Air} = \frac{28,348 - 28,191}{1} \times 100\% = 15,7 \%$$

$$2. \% \text{ Senyawa Larut Air} = \frac{27,756 - 27,715}{1} \times 100\% = 4,1 \%$$

$$3. \% \text{ Senyawa Larut Air} = \frac{27,912 - 27,568}{1} \times 100\% = 3,4 \%$$

Rata – Rata 15,7 % + 4,1 % + 3,4 % = **18,06 %**

SD = 6,90821

Perhitungan kadar senyawa larut etanol dapat dilihat pada tabel XIII :

Tabel XIII. Hasil pengukuran kadar senyawa larut etanol.

Cawan	Cawan + kering
27,087	27,191
28,118	28,334
27,574	27,663

$$\% \text{ Senyawa Larut Etanol} = \frac{A1 - A0}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A1 = Bobot cawan + residu setelah pemanasan (g)

A0 = Bobot cawan kosong (g)

B = Bobot sampel awal (g)(Andrian et al., 2018).

$$1. \% \text{ Senyawa Larut Etanol} = \frac{27,191 - 27,087}{1} \times 100\% = 10,4 \%$$

$$2. \% \text{ Senyawa Larut Etanol} = \frac{28,334 - 28,118}{1} \times 100\% = 15 \%$$

$$3. \% \text{ Senyawa Larut Etanol} = \frac{27,663 - 27,574}{1} \times 100\% = 12,9 \%$$

Rata – Rata 10,04 % + 15 % + 12,9 % = **12,64 %**

SD = 2,489685

Penetapan kadar Senyawa Terlarut

Hasil penetapan kadar senyawa terlarut air dan etanol dapat dilihat pada tabel XIV.

Tabel 14. Hasil penetapan kadar senyawa terlarut

Uji Senyawa terlarut Dalam Pelarut Tertentu		
Pelarut	Hasil	Syarat
Air	18,06 ± 6,90%	>14 %
Etanol	12,64% ± 2,48 %	>9%

Pengujian Kandungan Kimia

Data hasil pengukuran kandungan senyawa kimia dapat dilihat pada tabel XV.

Tabel XV. Hasil pengukuran senyawa kandungan kimia

Senyawa	Hasil Ekstrak
Flavonoid	+
Saponin	+
Alkaloid	+
Polifenol	+
Tanin	+

Perhitungan susut pengeringan dapat dilihat pada tabel XVI :

Tabel XVI. Perhitungan susut pengeringan.

Sebelum pengeringan	Sesudah pengeringan
21,5675	21,0091
21,0740	20,4301
21,8073	21,2722

$$\% \text{ Susut pengeringan} = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Berat sampel sebelum dipanaskan (g)

B = Berat sampel setelah dipanaskan (g) (Andrian et al., 2018).

$$1. \% \text{ Susut pengeringan} = \frac{21,5675 - 21,0091}{21,0091} \times 100\% = 2,6579 \%$$

$$2. \% \text{ Susut pengeringan} = \frac{21,0740 - 20,0341}{20,3041} \times 100\% = 3,1517 \%$$

$$3. \% \text{ Susut pengeringan} = \frac{21,8073 - 21,2722}{21,2722} \times 100\% = 2,5154 \%$$

Rata – Rata $2,6579 + 3,1517 + 2,5154 = 2,77 \%$

SD 0,333 %

Perhitungan kadar abu total dapat dilihat pada tabel XVII :

Tabel XVII. Perhitungan kadar abu total.

Krus kosong (A)	BK + SB (B)	BK + ST (C)
35,8326	37,8284	35,8452
35,2331	37,0631	35,2698
38,9945	40,7837	39,0024

$$\% \text{ Kadar Abu Total} = \frac{C - A}{B - A} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Berat krus kosong (g)

B = Berat krus + Sampel Sebelum Pemijaran (g)

C = Berat Krus + Sampel Setelah Pemijaran (g) (Andrian et al., 2018).

$$1. \% \text{ Kadar abu total} = \frac{35,8452 - 35,8836}{37,8284 - 35,8326} \times 100\%$$

$$= \frac{0,0126}{1,9958} \times 100\%$$

$$= 0,6313 \%$$

$$2. \% \text{ Kadar abu total} = \frac{35,2698 - 35,2331}{37,0631 - 35,2331} \times 100\%$$

$$= \frac{0,0367}{1,83} \times 100\%$$

$$= 2,0054 \%$$

$$3. \% \text{ Kadar abu total} = \frac{39,0024 - 38,9945}{40,7837 - 38,9945} \times 100\%$$

$$= \frac{0,0079}{1,7892} \times 100\%$$

$$= 0,4415 \%$$

Rata – Rata $0,6313 + 2,0054 + 0,4415 = \mathbf{1,026 \%$

SD = 0,85342

Perhitungan kadar abu tidak larut asam dapat dilihat pada tabel XVIII :

Tabel XVIII. Perhitungan kadar abu tidak larut asam.

Krus kosong (A)	BK + SB (B)	BK + ST (C)
35,8326	37,8284	35,8378
35,2331	37,0631	35,2362
38,9945	40,7837	39,0061

$$\% \text{ Kadar Abu Total} = \frac{C - A}{B - A} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Berat krus kosong (g)

B = Berat krus + Sampel Sebelum Pemijaran (g)

C = Berat Krus + Sampel Setelah Pemijaran (g) (Andrian et al., 2018).

$$\begin{aligned}
 1. \% \text{ Kadar abu tidak larut asam} &= \frac{35,8378 - 35,8836}{37,8284 - 35,8326} \times 100\% \\
 &= \frac{0,0052}{1,9958} \times 100\% \\
 &= 0,2605 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \% \text{ Kadar abu tidak larut asam} &= \frac{35,2362 - 35,2331}{37,0631 - 35,2331} \times 100\% \\
 &= \frac{0,0031}{1,83} \times 100\% \\
 &= 0,1693 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \% \text{ Kadar abu tidak larut asam} &= \frac{39,0061 - 38,9945}{40,7837 - 38,9945} \times 100\% \\
 &= \frac{0,0117}{1,7892} \times 100\% \\
 &= 0,6539 \%
 \end{aligned}$$

Rata – Rata $0,2605 + 0,1693 + 0,6539 = \mathbf{0,3612 \%}$
SD = 0,257526

Hasil Pengamatan Uji Organoleptik Dapat Dilihat Pada Tabel XIX.

Tabel XIX. Hasil Evaluasi Uji Organoleptik

Parameter	Formula	Lama pengamatan				
		Hari ke-0	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21	Hari ke 28
Warna	F1	Bening	Bening	Bening	Bening	Bening
	F2	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
	F3	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
	F4	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau
	F5	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
Aroma	F1	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol
	F2	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol
	F3	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol
	F4	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol	Menthol
	F5	Camellia sinensis	Camellia sinensis	Camellia sinensis	Camellia sinensis	Camellia sinensis
Bentuk	F1	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan
	F2	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan
	F3	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan
	F4	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan
	F5	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan	Cairan

Lampiran 4 . Hasil Evaluasi pH

Tabel XX. Hasil Evaluasi Uji pH

pH	F1	F2	F3	F4	F5
	4,79	4,36	4,51	4,92	4,39
Hari ke 0	4,81	4,99	4,51	4,87	4,39
	4,95	4,42	4,52	4,97	4,39
rata-rata	4,85	4,59	4,49	4,92	4,39
stdv	0,07	0,28	0,04	0,07	0
Rata rata \pm SD	$4,85 \pm 0,07$	$4,59 \pm 0,28$	$4,51 \pm 0,04$	$4,92 \pm 0,07$	$4,39 \pm 0,00$

pH	F1	F2	F3	F4	F5
	4,7	4,39	4,37	4,44	4,39
Hari ke 7	4,73	4,39	4,38	4,44	4,39
	4,43	4,39	4,39	4,44	4,39
rata-rata	4,62	4,39	4,38	4,44	4,39
stdv	0,2	0,1	0,1	0,1	0,0
Rata rata \pm SD	$4,62 \pm 0,2$	$4,40 \pm 0,1$	$4,38 \pm 0,1$	$4,44 \pm 0,1$	$4,39 \pm 0,0$

pH	F1	F2	F3	F4	F5
	5,28	5,22	5,25	5,26	4,5
Hari ke 14	5,21	5,15	5,13	5,33	4,5
	5,16	5,26	5,44	5,19	4,5
rata-rata	5,2	5,2	5,3	5,2	4,5
stdv	0,1	0,1	0,2	0,2	0,0
Rata rata \pm SD	$5,2 \pm 0,1$	$5,2 \pm 0,1$	$5,3 \pm 0,2$	$5,4 \pm 0,2$	$4,5 \pm 0,0$

pH	F1	F2	F3	F4	F5
	5,12	5,08	5,20	5,30	4,5
Hari ke 21	5,18	5,00	5,25	5,35	4,5
	5,22	5,17	5,15	5,34	4,5
rata-rata	5,2	5,1	5,2	5,3	4,5
stdv	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Rata rata \pm SD	$5,2 \pm 0,1$	$5,1 \pm 0,1$	$5,2 \pm 0,1$	$5,3 \pm 0,1$	$4,5 \pm 0,0$

pH	F1	F2	F3	F4	F5
Hari ke 28	5,30	5,30	5,10	5,25	4,5

	5,32	5,08	5,19	5,37	4,5
	5,35	5,17	5,23	5,40	4,5
rata-rata	5,3	5,2	5,2	5,3	4,5
stdv	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Rata rata \pm SD	5,3 \pm 0,1	5,2 \pm 0,1	5,2 \pm 0,1	5,3 \pm 0,1	4,5 \pm 0,0

Lampiran 5. Hasil Evaluasi Viskositas

Tabel XXI. Hasil Evaluasi Uji Viskositas

Viskositas	F1	F2	F3	F4	F5
	1,5	1,45	1,44	1,47	1,12
Hari ke 0	1,51	1,55	1,49	1,52	1,13
	1,44	1,35	1,48	1,47	1,14
rata-rata	1,48	1,44	1,47	1,49	1,13
stdv	0,04	0,09	0,02	0,03	0,01
Rata rata ± SD	1,48 ± 0,04	1,44 ± 0,09	1,47 ± 0,02	1,49 ± 0,03	1,13 ± 0,01

Viskositas	F1	F2	F3	F4	F5
	1,53	1,54	1,45	1,48	1,14
Hari ke 7	1,55	1,56	1,42	1,54	1,13
	1,56	1,56	1,46	1,57	1,16
rata-rata	1,55	1,55	1,44	1,53	1,15
stdv	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1
Rata rata ± SD	1,55 ± 0,0	1,55 ± 0,1	1,44 ± 0,0	1,53 ± 0,0	1,15 ± 0,1

Viskositas	F1	F2	F3	F4	F5
	1,59	1,56	1,54	1,53	1,59
Hari ke 14	1,51	1,57	1,53	1,55	1,54
	1,54	1,53	1,52	1,57	1,56
rata-rata	1,50	1,60	1,50	1,60	1,60
stdv	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Rata rata ± SD	1,5 ± 0,0	1,6 ± 0,0	1,5 ± 0,0	1,6 ± 0,0	1,6 ± 0,0

Viskositas	F1	F2	F3	F4	F5
	1,55	1,54	1,63	1,55	1,56
Hari ke 21	1,60	1,57	1,64	1,56	1,53
	1,56	1,59	1,53	1,57	1,58
rata-rata	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60
stdv	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0
Rata rata ± SD	1,6 ± 0,00	1,6 ± 0,00	1,6 ± 0,00	1,6 ± 0,00	1,6 ± 0,00

Viskositas	F1	F2	F3	F4	F5
	1,56	1,58	1,54	1,51	1,56
Hari ke 28	1,57	1,54	1,55	1,52	1,59

	1,53	1,57	1,58	1,58	1,53
rata-rata	1,60	1,60	1,60	1,50	1,60
stdv	0,0	0,0	0,00	0,0	0.0
Rata rata \pm SD	1,6 \pm 0,00	1,6 \pm 0,00	1,6 \pm 0,00	1,6 \pm 0,00	1,6 \pm 0,00

Lampiran 6 . Hasil Evaluasi Bobot Jenis

Tabel XXII. Hasil Evaluasi Uji Bobot Jenis

Hari ke- 0	f1	f2	f3	f4	f5
r1	0,746	0,993	0,994	0,997	0,997
r2	0,989	0,994	0,995	0,996	0,995
r3	0,977	0,995	0,996	0,993	0,998
rata	0,896	0,994	0,995	0,995	0,996
stdev	0,150	0,001	0,001	0,002	0,001
Rata rata ± SD	0,896 ± 0,15	0,994 ± 0,001	0,995 ± 0,001	0,995 ± 0,002	0,996 ± 0,001

Hari ke- 7	f1	f2	f3	f4	f5
r1	0,991	0,992	0,998	0,993	0,994
r2	0,992	0,996	0,997	0,998	0,993
r3	0,995	0,995	0,996	0,997	0,992
rata rata	0,992	0,994	0,997	0,996	0,993
stdev	0,002	0,002	0,001	0,002	0,001
Rata rata ± SD	0,992 ± 0,002	0,994 ± 0,002	0,997 ± 0,001	0,996 ± 0,002	0,993 ± 0,001

Hari ke- 14	f1	f2	f3	f4	f5
r1	0,992	0,992	0,997	0,998	0,995
r2	0,996	0,990	0,996	0,996	0,994
r3	0,994	0,993	0,995	0,994	0,993
rata rata	0,994	0,991	0,996	0,996	0,994
stdev	0,002	0,001	0,001	0,002	0,001
Rata rata ± SD	0,994 ± 0,002	0,991 ± 0,001	0,996 ± 0,001	0,996 ± 0,002	0,994 ± 0,001

Hari ke - 21	f1	f2	f3	f4	f5
r1	0,990	0,993	0,996	0,999	0,999
r2	0,991	0,992	0,998	0,997	0,988
r3	0,989	0,991	0,997	0,998	0,989
rata rata	0,990	0,992	0,997	0,998	0,992
stdev	0,001	0,001	0,001	0,001	0,006
Rata rata	0,999 ± 0,001	0,992 ± 0,001	0,997 ± 0,001	0,998 ± 0,001	0,992 ± 0,006

± SD

Hari ke-	f1	f2	f3	f4	f5
28					
r1	0,995	0,994	0,995	0,998	0,998
r2	0,993	0,991	0,990	0,994	0,999
r3	0,991	0,995	0,991	0,995	0,997
rata rata	0,993	0,993	0,992	0,995	0,998
stdev	0,002	0,002	0,002	0,002	0,001
Rata rata					
± SD	0,993 ± 0,002	0,993 ± 0,02	0,992 ± 0,002	0,995 ± 0,002	0,998 ± 0,001

Lampiran 7. Hasil Pengukuran Panjang Rambut Tikus

Tabel XXIII. Hasil Evaluasi Uji Panjang Rambut Tikus

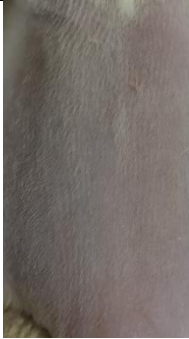



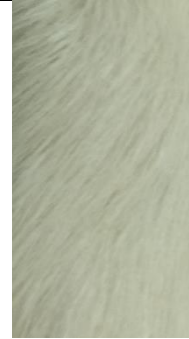

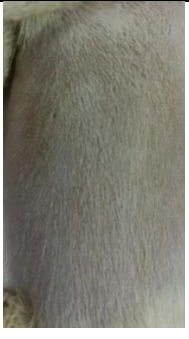

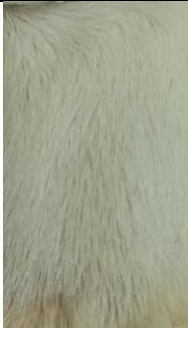
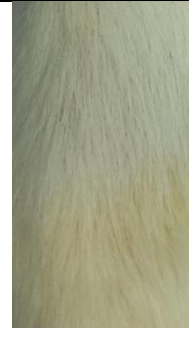









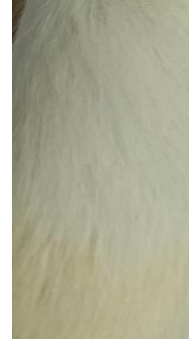
Perlakuan	Panjang Rambut					
	Tikus	0	7	14	21	28
F0	1	0,00	1,84	1,92	4,50	6,66
	2	0,00	1,80	2,07	5,05	6,65
	3	0,00	1,87	2,06	5,05	6,64
	4	0,00	1,87	2,24	4,63	6,65
	5	0,00	1,88	2,06	5,35	6,66
Rata Rata		0,00	1,84	2,05	4,95	6,65
Sdv		0,00	1,84 ± 0,04	2,05 ± 0,13	4,95 ± 0,40	6,65 ± 0,01
F1	1	0,00	2,05	4,15	5,16	6,75
	2	0,00	2,04	4,13	5,16	6,76
	3	0,00	2,02	4,14	5,42	6,77
	4	0,00	2,04	4,13	5,16	6,75
	5	0,00	2,07	4,15	5,16	6,77
Rata Rata		0,00	2,04	4,14	5,24	6,76
Sdv		0,00	2,04 ± 0,18	4,14 ± 0,1	5,24 ± 0,18	6,76 ± 0,01
F2	1	0,00	3,06	3,35	5,38	6,84
	2	0,00	3,05	3,62	5,37	6,86
	3	0,00	3,07	3,80	5,00	6,86
	4	0,00	3,07	3,56	5,72	6,86
	5	0,00	3,05	3,26	5,37	6,85
Rata Rata		0,00	3,06	3,53	5,36	6,85
Sdv		0,00	3,06 ± 0,01	3,53 ± 0,27	5,36 ± 0,36	6,85 ± 0,01
F3	1	0,00	3,03	4,04	6,00	6,97
	2	0,00	3,02	4,04	5,97	6,96
	3	0,00	3,04	4,05	5,95	6,97
	4	0,00	3,05	4,06	5,46	6,95
	5	0,00	3,05	4,06	5,50	6,94
Rata Rata		0,00	3,04	4,05	5,5	6,95
Sdv		0,00	3,04 ± 0,01	4,05 ± 0,01	5,5 ± 0,78	6,95 ± 0,02
F4	1	0,00	3,05	4,08	5,82	7,06
	2	0,00	3,05	3,79	5,55	7,07
	3	0,00	2,99	4,35	5,56	7,06
	4	0,00	3,05	4,07	5,56	7,07
	5	0,00	3,09	4,07	5,57	7,09
Rata Rata		0,00	3,03	4,07	5,64	7,06
Sdv		0,00	3,03 ± 0,04	4,07 ± 0,28	5,64 ± 0,18	7,06 ± 0,01
F5	1	0,00	2,24	4,06	5,15	7,15
	2	0,00	2,03	4,07	5,67	7,15
	3	0,00	2,05	4,32	5,67	7,18
	4	0,00	2,05	4,07	5,65	7,17
	5	0,00	2,02	4,07	5,65	7,18
Rata Rata		0,00	2,10	4,07	5,56	7,17
Sdv		0,00	2,10 ± 0,14	4,07 ± 0,25	5,56 ± 0,22	7,17 ± 0,02

Lampiran 8. Perhitungan Bobot Rambut Tikus

Tabel XXIV. Hasil Evaluasi Uji Bobot Rambut Tikus

Formulasi	Bobot Rambut	
	Hari ke-0	Hari ke-30
F0	0,67	0,52
	0,77	0,58
	0,63	0,48
	0,71	0,61
	0,76	0,64
	Rata rata	0,70
Rata rata SD	0,70 ± 0,05	0,56 ± 0,06
F1	0,90	0,59
	0,68	0,70
	0,90	0,66
	0,80	0,57
	0,82	0,71
	Rata rata	0,82
Rata rata SD	0,82 ± 0,09	0,64 ± 0,06
F2	0,96	0,82
	0,81	0,60
	0,91	0,79
	0,90	0,73
	0,95	0,67
	Rata rata	0,90
Rata rata SD	0,90 ± 0,05	0,71 ± 0,08
F3	0,94	0,75
	0,75	0,70
	0,90	0,81
	0,79	0,84
	0,91	0,88
	Rata rata	0,85
Rata rata SD	0,85 ± 0,08	0,72 ± 0,07
F4	0,81	0,60
	0,80	0,66
	0,87	0,82
	0,88	0,62
	0,85	0,81
	Rata rata	0,84
Rata rata SD	0,84 ± 0,03	0,79 ± 0,08
F5	0,75	0,65
	0,81	0,67
	0,77	0,74
	0,85	0,71
	0,87	0,74
	Rata rata	0,81
Rata rata SD	0,81 ± 0,05	0,70 ± 0,04

Tabel XXV. Hasil pengamatan panjang rambut tikus

Perlakuan	Hari ke -				
	0	7	14	21	28
F0					
F1					
F2					
F3					



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Serbuk simplisia



Gambar 2. Maserasi



Gambar 3. Penyaringan



Gambar 4. Evaporator



Gambar 5. Ekstrak kental



Gambar 6. Kadar larut air dan etanol



Gambar 7. Uji senyawa kimia ekstrak



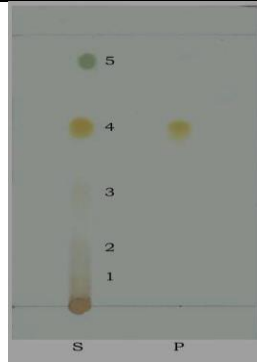
Gambar 8. Kadar abu tidak larut asam



Gambar 9. Kadar abu total



Gambar 10. Susut Pengeringan



Gambar 11. Plat KLT s (daun jambu biji), p (pembanding kuersetin), Rf (0,70)



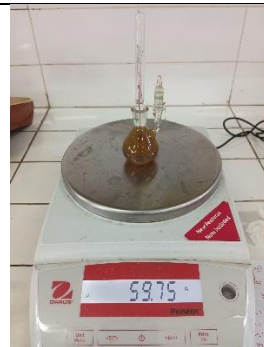
Gambar 12. Sediaan hair tonic



Gambar 13. Pengujian pH



Gambar 14. Pengujian viskositas



Gambar 15. Pengujian bobot jenis



Gambar 16. Pengukuran panjang rambut tikus



Gambar 17. Pengukuran bobot rambut tikus

Lampiran 10. Analisis Data Uji Ph Sediaan

Tests of Normality

Formulasi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk					
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.			
Hasil_Pengamatan_pH	Formulasi 1		.246	5	.200*	.956	5	.777	
	Formulasi 2		.209	5	.200*	.969	5	.872	
	Formulasi 3		.201	5	.200*	.881	5	.314	
	Formulasi 4		.263	5	.200*	.951	5	.747	
	Formulasi 5		.	5	.	.	5	.	

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Pengamatan_pH	Based on Mean	2.148	4	20	.112
	Based on Median	1.468	4	20	.249
	Based on Median and with adjusted df	1.468	4	13.198	.267
	Based on trimmed mean	2.146	4	20	.113

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Formulasi	1	Formulasi 1	5
	2	Formulasi 2	5
	3	Formulasi 3	5
	4	Formulasi 4	5
	5	Formulasi 5	5
Hari	0	Hari ke_0	5
	7	Hari ke_7	5
	14	Hari ke_14	5
	21	Hari ke_21	5
	28	Hari ke_28	5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_pH

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.154 ^a	8	.519	60.469	.000
Intercept	703.841	1	703.841	81961.095	.000
Formulasi	4.127	4	1.032	120.134	.000
Hari	.028	4	.007	.803	.541
Error	.137	16	.009		
Total	708.132	25			
Corrected Total	4.292	24			

a. R Squared = .968 (Adjusted R Squared = .952)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_pH

Tukey HSD

(I) Formulasi	(J) Formulasi	Mean Difference			95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Formulasi 1	Formulasi 2	-.1200	.05861	.289	-.2996	.0596
	Formulasi 3	-.1200	.05861	.289	-.2996	.0596
	Formulasi 4	-.1500	.05861	.126	-.3296	.0296
	Formulasi 5	.9100*	.05861	.000	.7304	1.0896
Formulasi 2	Formulasi 1	.1200	.05861	.289	-.0596	.2996
	Formulasi 3	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
	Formulasi 4	-.0300	.05861	.985	-.2096	.1496
	Formulasi 5	1.0300*	.05861	.000	.8504	1.2096
Formulasi 3	Formulasi 1	.1200	.05861	.289	-.0596	.2996
	Formulasi 2	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
	Formulasi 4	-.0300	.05861	.985	-.2096	.1496
	Formulasi 5	1.0300*	.05861	.000	.8504	1.2096
Formulasi 4	Formulasi 1	.1500	.05861	.126	-.0296	.3296
	Formulasi 2	.0300	.05861	.985	-.1496	.2096
	Formulasi 3	.0300	.05861	.985	-.1496	.2096
	Formulasi 5	1.0600*	.05861	.000	.8804	1.2396
Formulasi 5	Formulasi 1	-.9100*	.05861	.000	-1.0896	-.7304
	Formulasi 2	-1.0300*	.05861	.000	-1.2096	-.8504

Formulasi 3	-1.0300*	.05861	.000	-1.2096	-.8504
Formulasi 4	-1.0600*	.05861	.000	-1.2396	-.8804

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .009.

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_pH

Tukey HSD

(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference		Sig.	95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
Hari ke_0	Hari ke_7	.0800	.05861	.657	-.0996	.2596
	Hari ke_14	.0800	.05861	.657	-.0996	.2596
	Hari ke_21	.0300	.05861	.985	-.1496	.2096
	Hari ke_28	.0800	.05861	.657	-.0996	.2596
Hari ke_7	Hari ke_0	-.0800	.05861	.657	-.2596	.0996
	Hari ke_14	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
	Hari ke_21	-.0500	.05861	.910	-.2296	.1296
	Hari ke_28	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
Hari ke_14	Hari ke_0	-.0800	.05861	.657	-.2596	.0996
	Hari ke_7	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
	Hari ke_21	-.0500	.05861	.910	-.2296	.1296
	Hari ke_28	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
Hari ke_21	Hari ke_0	-.0300	.05861	.985	-.2096	.1496
	Hari ke_7	.0500	.05861	.910	-.1296	.2296
	Hari ke_14	.0500	.05861	.910	-.1296	.2296
	Hari ke_28	.0500	.05861	.910	-.1296	.2296
Hari ke_28	Hari ke_0	-.0800	.05861	.657	-.2596	.0996
	Hari ke_7	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
	Hari ke_14	.0000	.05861	1.000	-.1796	.1796
	Hari ke_21	-.0500	.05861	.910	-.2296	.1296

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .009.

Hasil_Pengamatan_pH

Tukey HSD^{a,b}

Formulasi	N	Subset	
		1	2
Formulasi 5	5	4.5000	
Formulasi 1	5		5.4100
Formulasi 2	5		5.5300
Formulasi 3	5		5.5300
Formulasi 4	5		5.5600
Sig.		1.000	.126

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .009.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0.05.

Hasil_Pengamatan_pH

Tukey HSD^{a,b}

Hari	N	Subset
		1
Hari ke_7	5	5.2800
Hari ke_14	5	5.2800
Hari ke_28	5	5.2800
Hari ke_21	5	5.3300
Hari ke_0	5	5.3600
Sig.		.657

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .009.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 11. Analisis data uji viskositas sediaan

Tests of Normality

Formulasi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
Hasil_Pengamatan_Visko sitas	Formulasi 1		.261	5	.200*	.823	5	.124
	Formulasi 2		.261	5	.200*	.823	5	.124
	Formulasi 3		.261	5	.200*	.823	5	.124
	Formulasi 4		.261	5	.200*	.823	5	.124
	Formulasi 5		.		5	.	.	5

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Pengamatan_Viskosit as	Based on Mean	1.607	4	20	.211
	Based on Median	.226	4	20	.921
	Based on Median and with adjusted df	.226	4	11.926	.919
	Based on trimmed mean	1.144	4	20	.365

Between-Subjects Factors

	Value	Label	N
Formulasi	1	Formulasi 1	5
	2	Formulasi 2	5
	3	Formulasi 3	5
	4	Formulasi 4	5
	5	Formulasi 5	5
Hari	0	Hari ke_0	5
	7	Hari ke_7	5
	14	Hari ke_14	5
	21	Hari ke_21	5
	28	Hari ke_28	5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_Viskositas

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.031 ^a	8	.004	17.062	.000
Intercept	67.964	1	67.964	300723.611	.000
Formulasi	.016	4	.004	18.124	.000
Hari	.014	4	.004	16.000	.000
Error	.004	16	.000		
Total	67.998	25			
Corrected Total	.034	24			

a. R Squared = .895 (Adjusted R Squared = .843)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_Viskositas

Tukey HSD

(I) Formulasi	(J) Formulasi	Mean Difference			95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Formulasi 1	Formulasi 2	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 3	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 4	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 5	-.0640*	.00951	.000	-.0931	-.0349
Formulasi 2	Formulasi 1	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 3	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 4	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 5	-.0640*	.00951	.000	-.0931	-.0349
Formulasi 3	Formulasi 1	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 2	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 4	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 5	-.0640*	.00951	.000	-.0931	-.0349
Formulasi 4	Formulasi 1	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 2	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 3	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
	Formulasi 5	-.0640*	.00951	.000	-.0931	-.0349
Formulasi 5	Formulasi 1	.0640*	.00951	.000	.0349	.0931
	Formulasi 2	.0640*	.00951	.000	.0349	.0931
	Formulasi 3	.0640*	.00951	.000	.0349	.0931

Formulasi 4	.0640*	.00951	.000	.0349	.0931
-------------	--------	--------	------	-------	-------

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_Viskositas

Tukey HSD

(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
		(I-J)			Lower Bound	Upper Bound
Hari ke_0	Hari ke_7	-.0080	.00951	.914	-.0371	.0211
	Hari ke_14	-.0160	.00951	.471	-.0451	.0131
	Hari ke_21	.0400*	.00951	.005	.0109	.0691
	Hari ke_28	.0400*	.00951	.005	.0109	.0691
Hari ke_7	Hari ke_0	.0080	.00951	.914	-.0211	.0371
	Hari ke_14	-.0080	.00951	.914	-.0371	.0211
	Hari ke_21	.0480*	.00951	.001	.0189	.0771
	Hari ke_28	.0480*	.00951	.001	.0189	.0771
Hari ke_14	Hari ke_0	.0160	.00951	.471	-.0131	.0451
	Hari ke_7	.0080	.00951	.914	-.0211	.0371
	Hari ke_21	.0560*	.00951	.000	.0269	.0851
	Hari ke_28	.0560*	.00951	.000	.0269	.0851
Hari ke_21	Hari ke_0	-.0400*	.00951	.005	-.0691	-.0109
	Hari ke_7	-.0480*	.00951	.001	-.0771	-.0189
	Hari ke_14	-.0560*	.00951	.000	-.0851	-.0269
	Hari ke_28	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291
Hari ke_28	Hari ke_0	-.0400*	.00951	.005	-.0691	-.0109
	Hari ke_7	-.0480*	.00951	.001	-.0771	-.0189
	Hari ke_14	-.0560*	.00951	.000	-.0851	-.0269
	Hari ke_21	.0000	.00951	1.000	-.0291	.0291

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Hasil_Pengamatan_Viskositas

Tukey HSD^{a,b}

Formulasi	N	Subset	
		1	2
Formulasi 1	5	1.6360	
Formulasi 2	5	1.6360	
Formulasi 3	5	1.6360	
Formulasi 4	5	1.6360	
Formulasi 5	5		1.7000
Sig.		1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0.05.

Hasil_Pengamatan_Viskositas

Tukey HSD^{a,b}

Hari	N	Subset	
		1	2
Hari ke_21	5	1.6200	
Hari ke_28	5	1.6200	
Hari ke_0	5		1.6600
Hari ke_7	5		1.6680
Hari ke_14	5		1.6760
Sig.		1.000	.471

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 12. Analisis Data Uji Bobot Jenis

Tests of Normality

Formulasi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Pengamatan_Bobot	1		.359	5	.034	.820
Jenis	2		.252	5	.200*	.867
	3		.224	5	.200*	.842
	4		.300	5	.161	.833
	5		.203	5	.200*	.923
	5					

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Pengamatan_BobotJe nis	Based on Mean	2.212	4	20	.104
	Based on Median	1.081	4	20	.392
	Based on Median and with adjusted df	1.081	4	15.480	.400
	Based on trimmed mean	2.125	4	20	.115

Between-Subjects Factors

		N
Formulasi	1	5
	2	5
	3	5
	4	5
	5	5
Hari	0	5
	7	5
	14	5
	21	5
	28	5

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_BobotJenis

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2.888E-5 ^a	8	3.610E-6	.479	.853
Intercept	24.767	1	24.767	3286867.626	.000
Formulasi	7.040E-6	4	1.760E-6	.234	.915
Hari	2.184E-5	4	5.460E-6	.725	.588
Error	.000	16	7.535E-6		
Total	24.767	25			
Corrected Total	.000	24			

a. R Squared = .193 (Adjusted R Squared = -.210)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_BobotJenis

Tukey HSD

(I) Formulasi	(J) Formulasi	Mean Difference		Sig.	95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error		Lower Bound	Upper Bound
1	2	-.0008	.00174	.990	-.0061	.0045
	3	-.0010	.00174	.977	-.0063	.0043
	4	-.0016	.00174	.884	-.0069	.0037
	5	-.0012	.00174	.956	-.0065	.0041
2	1	.0008	.00174	.990	-.0045	.0061
	3	-.0002	.00174	1.000	-.0055	.0051
	4	-.0008	.00174	.990	-.0061	.0045
	5	-.0004	.00174	.999	-.0057	.0049
3	1	.0010	.00174	.977	-.0043	.0063
	2	.0002	.00174	1.000	-.0051	.0055
	4	-.0006	.00174	.997	-.0059	.0047
	5	-.0002	.00174	1.000	-.0055	.0051
4	1	.0016	.00174	.884	-.0037	.0069
	2	.0008	.00174	.990	-.0045	.0061
	3	.0006	.00174	.997	-.0047	.0059
	5	.0004	.00174	.999	-.0049	.0057
5	1	.0012	.00174	.956	-.0041	.0065
	2	.0004	.00174	.999	-.0049	.0057

	3	.0002	.00174	1.000	-.0051	.0055
	4	-.0004	.00174	.999	-.0057	.0049

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 7.54E-006.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil_Pengamatan_BobotJenis

Tukey HSD

(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference			95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
0	7	-.0006	.00174	.997	-.0059	.0047
	14	-.0004	.00174	.999	-.0057	.0049
	21	-.0022	.00174	.714	-.0075	.0031
	28	.0006	.00174	.997	-.0047	.0059
7	0	.0006	.00174	.997	-.0047	.0059
	14	.0002	.00174	1.000	-.0051	.0055
	21	-.0016	.00174	.884	-.0069	.0037
	28	.0012	.00174	.956	-.0041	.0065
14	0	.0004	.00174	.999	-.0049	.0057
	7	-.0002	.00174	1.000	-.0055	.0051
	21	-.0018	.00174	.835	-.0071	.0035
	28	.0010	.00174	.977	-.0043	.0063
21	0	.0022	.00174	.714	-.0031	.0075
	7	.0016	.00174	.884	-.0037	.0069
	14	.0018	.00174	.835	-.0035	.0071
	28	.0028	.00174	.511	-.0025	.0081
28	0	-.0006	.00174	.997	-.0059	.0047
	7	-.0012	.00174	.956	-.0065	.0041
	14	-.0010	.00174	.977	-.0063	.0043
	21	-.0028	.00174	.511	-.0081	.0025

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 7.54E-006.

Hasil_Pengamatan_BobotJenis

Tukey HSD^{a,b}

Formulasi	N	Subset
		1
1	5	.9944
2	5	.9952
3	5	.9954
5	5	.9956
4	5	.9960
Sig.		.884

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 7.54E-006.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0.05.

Hasil_Pengamatan_BobotJenis

Tukey HSD^{a,b}

Hari	N	Subset
		1
28	5	.9942
0	5	.9948
14	5	.9952
7	5	.9954
21	5	.9970
Sig.		.511

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 7.54E-006.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 13. Analisis Data Panjang Rambut Tikus

Tests of Normality

Formulasi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
PanjangRambut	Formulasi 0		.253	5	.200*	.944	5	.693
	Formulasi 1		.175	5	.200*	.978	5	.922
	Formulasi 2		.193	5	.200*	.974	5	.900
	Formulasi 3		.171	5	.200*	.976	5	.914
	Formulasi 4		.165	5	.200*	.977	5	.919
	Formulasi 5		.141	5	.200*	.985	5	.958

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PanjangRambut	Based on Mean	.044	5	24	.999
	Based on Median	.019	5	24	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.019	5	23.379	1.000
	Based on trimmed mean	.043	5	24	.999

Between-Subjects Factors

	Value Label	N	
Formulasi	0	Formulasi 0	5
	1	Formulasi 1	5
	2	Formulasi 2	5
	3	Formulasi 3	5
	4	Formulasi 4	5
	5	Formulasi 5	5
Hari	0	Hari ke_0	6
	7	Hari ke_7	6
	14	Hari ke_14	6
	21	Hari ke_21	6
	28	Hari ke_28	6

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PanjangRambut

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	171.493 ^a	9	19.055	123.371	.000
Intercept	408.557	1	408.557	2645.208	.000
Formulasi	2.434	5	.487	3.152	.029
Hari	169.059	4	42.265	273.644	.000
Error	3.089	20	.154		
Total	583.139	30			
Corrected Total	174.582	29			

a. R Squared = .982 (Adjusted R Squared = .974)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: PanjangRambut

Tukey HSD

(I) Formulasi	(J) Formulasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Formulasi 0	Formulasi 1	-.5380	.24856	.296	-1.3193	.2433
	Formulasi 2	-.6620	.24856	.128	-1.4433	.1193
	Formulasi 3	-.8100*	.24856	.039	-1.5913	-.0287
	Formulasi 4	-.8620*	.24856	.025	-1.6433	-.0807
	Formulasi 5	-.6820	.24856	.110	-1.4633	.0993
Formulasi 1	Formulasi 0	.5380	.24856	.296	-.2433	1.3193
	Formulasi 2	-.1240	.24856	.996	-.9053	.6573
	Formulasi 3	-.2720	.24856	.878	-1.0533	.5093
	Formulasi 4	-.3240	.24856	.780	-1.1053	.4573
	Formulasi 5	-.1440	.24856	.991	-.9253	.6373
Formulasi 2	Formulasi 0	.6620	.24856	.128	-.1193	1.4433
	Formulasi 1	.1240	.24856	.996	-.6573	.9053
	Formulasi 3	-.1480	.24856	.990	-.9293	.6333
	Formulasi 4	-.2000	.24856	.963	-.9813	.5813
	Formulasi 5	-.0200	.24856	1.000	-.8013	.7613
Formulasi 3	Formulasi 0	.8100*	.24856	.039	.0287	1.5913

	Formulasi 1	.2720	.24856	.878	-.5093	1.0533
	Formulasi 2	.1480	.24856	.990	-.6333	.9293
	Formulasi 4	-.0520	.24856	1.000	-.8333	.7293
	Formulasi 5	.1280	.24856	.995	-.6533	.9093
Formulasi 4	Formulasi 0	.8620*	.24856	.025	.0807	1.6433
	Formulasi 1	.3240	.24856	.780	-.4573	1.1053
	Formulasi 2	.2000	.24856	.963	-.5813	.9813
	Formulasi 3	.0520	.24856	1.000	-.7293	.8333
	Formulasi 5	.1800	.24856	.977	-.6013	.9613
Formulasi 5	Formulasi 0	.6820	.24856	.110	-.0993	1.4633
	Formulasi 1	.1440	.24856	.991	-.6373	.9253
	Formulasi 2	.0200	.24856	1.000	-.7613	.8013
	Formulasi 3	-.1280	.24856	.995	-.9093	.6533
	Formulasi 4	-.1800	.24856	.977	-.9613	.6013

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .154.

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: HasilPengamatan_PanjangRambut

Tukey HSD

(I) Hari	(J) Hari	Mean Difference			95% Confidence Interval	
		(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Hari ke 7	Hari ke 14	-1.1333*	.23569	.001	-1.8126	-.4540
	Hari ke 21	-2.8567*	.23569	.000	-3.5360	-2.1774
	Hri ke 28	-4.3733*	.23569	.000	-5.0526	-3.6940
Hari ke 14	Hari ke 7	1.1333*	.23569	.001	.4540	1.8126
	Hari ke 21	-1.7233*	.23569	.000	-2.4026	-1.0440
	Hri ke 28	-3.2400*	.23569	.000	-3.9193	-2.5607
Hari ke 21	Hari ke 7	2.8567*	.23569	.000	2.1774	3.5360
	Hari ke 14	1.7233*	.23569	.000	1.0440	2.4026
	Hri ke 28	-1.5167*	.23569	.000	-2.1960	-.8374
Hri ke 28	Hari ke 7	4.3733*	.23569	.000	3.6940	5.0526
	Hari ke 14	3.2400*	.23569	.000	2.5607	3.9193
	Hari ke 21	1.5167*	.23569	.000	.8374	2.1960

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .167.

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

PanjangRambut

Tukey HSD^{a,b}

Formulasi	N	Subset	
		1	2
Formulasi 0	5	3.0980	
Formulasi 1	5	3.6360	3.6360
Formulasi 2	5	3.7600	3.7600
Formulasi 5	5	3.7800	3.7800
Formulasi 3	5		3.9080
Formulasi 4	5		3.9600
Sig.		.110	.780

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .154.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0.05.

HasilPengamatan_PanjangRambut

Tukey HSD^{a,b}

Hari	N	Subset			
		1	2	3	4
Hari ke 7	6	2.5183			
Hari ke 14	6		3.6517		
Hari ke 21	6			5.3750	
Hri ke 28	6				6.8917
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .167.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran 14. Data Analisis Bobot Rambut Tikus

Tests of Normality

Formulasi	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk				
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
BobotRambut	Formulasi 0		.185	5	.200*	.958	5	.794
	Formulasi 1		.249	5	.200*	.896	5	.389
	Formulasi 2		.177	5	.200*	.963	5	.826
	Formulasi 3		.177	5	.200*	.974	5	.899
	Formulasi 4		.237	5	.200*	.892	5	.366
	Formulasi 5		.224	5	.200*	.881	5	.314

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hari	Between Groups	.000	5	.000	.	.
	Within Groups	.000	24	.000		
	Total	.000	29			
BobotRambut	Between Groups	.146	5	.029	5.977	.001
	Within Groups	.117	24	.005		
	Total	.263	29			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) Formulasi	(J) Formulasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
BobotRambut	Formulasi 0	Formulasi 1	-.10000	.04420	.248	-.2367	.0367
		Formulasi 2	-.15600*	.04420	.019	-.2927	-.0193
		Formulasi 3	-.23000*	.04420	.000	-.3667	-.0933
		Formulasi 4	-.15600*	.04420	.019	-.2927	-.0193
		Formulasi 5	-.13600	.04420	.052	-.2727	.0007
	Formulasi 1	Formulasi 0	.10000	.04420	.248	-.0367	.2367
		Formulasi 2	-.05600	.04420	.799	-.1927	.0807
		Formulasi 3	-.13000	.04420	.069	-.2667	.0067
		Formulasi 4	-.05600	.04420	.799	-.1927	.0807
		Formulasi 5	-.03600	.04420	.962	-.1727	.1007
	Formulasi 2	Formulasi 0	.15600*	.04420	.019	.0193	.2927
		Formulasi 1	.05600	.04420	.799	-.0807	.1927
		Formulasi 3	-.07400	.04420	.561	-.2107	.0627
		Formulasi 4	.00000	.04420	1.000	-.1367	.1367
		Formulasi 5	.02000	.04420	.997	-.1167	.1567
	Formulasi 3	Formulasi 0	.23000*	.04420	.000	.0933	.3667
		Formulasi 1	.13000	.04420	.069	-.0067	.2667
		Formulasi 2	.07400	.04420	.561	-.0627	.2107
		Formulasi 4	.07400	.04420	.561	-.0627	.2107
		Formulasi 5	.09400	.04420	.308	-.0427	.2307
	Formulasi 4	Formulasi 0	.15600*	.04420	.019	.0193	.2927
		Formulasi 1	.05600	.04420	.799	-.0807	.1927
		Formulasi 2	.00000	.04420	1.000	-.1367	.1367
		Formulasi 3	-.07400	.04420	.561	-.2107	.0627
		Formulasi 5	.02000	.04420	.997	-.1167	.1567
Formulasi 5	Formulasi 0	.13600	.04420	.052	-.0007	.2727	
	Formulasi 1	.03600	.04420	.962	-.1007	.1727	
	Formulasi 2	-.02000	.04420	.997	-.1567	.1167	
	Formulasi 3	-.09400	.04420	.308	-.2307	.0427	
	Formulasi 4	-.02000	.04420	.997	-.1567	.1167	

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

BobotRambut

Tukey HSD^a

Formulasi	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Formulasi 0	5	.5660	
Formulasi 1	5	.6660	.6660
Formulasi 5	5	.7020	.7020
Formulasi 2	5		.7220
Formulasi 4	5		.7220
Formulasi 3	5		.7960
Sig.		.052	.069

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.